

CONNECT4HEALTH

CONNECT4HEALTH adalah proyek Horizon Europe selama empat tahun yang memperkuat layanan bagi penyakit tidak menular dan depresi penyerta di Indonesia, Nepal, Uganda, dan Etiopia dengan memanfaatkan perangkat kesehatan digital dan kader kesehatan masyarakat.

Gambaran umum

Penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes meningkat pesat di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan sering muncul bersamaan dengan depresi. Layanan kesehatan sering kali terpecah-pecah, dengan kesenjangan dalam rujukan, tindak lanjut yang tidak konsisten, serta keterbatasan pertukaran data antara masyarakat dan fasilitas kesehatan.

CONNECT4HEALTH merancang bersama dan menguji sebuah Paket Layanan Terpadu yang memadukan perangkat kesehatan digital yang saling terhubung (interoperabel), dibangun di atas platform nasional yang sudah ada di tiap negara, dengan pemberian layanan yang dipimpin oleh kader kesehatan masyarakat, sehingga penanganan depresi terintegrasi ke dalam alur layanan penyakit tidak menular.

Dengan bekerja di empat negara, proyek ini mempelajari bagaimana layanan terpadu berbasis digital dapat diadopsi, dipertahankan, dan diperluas, sehingga menghasilkan pembelajaran yang dapat diterapkan pada sistem kesehatan dan kebijakan nasional. Proyek ini dikoordinasikan oleh The University of Manchester.

Latar belakang

CONNECT4HEALTH menjawab sebuah tantangan global yang mendesak: bagaimana memberikan layanan yang terhubung dan berkesinambungan bagi penyakit tidak menular dan depresi di sistem kesehatan yang sumber dayanya terbatas dan layanannya sering kali terpecah-pecah.

Di berbagai negara berpenghasilan rendah dan menengah, penyakit tidak menular (PTM), khususnya hipertensi dan diabetes tipe 2, meningkat dengan cepat dan sering muncul bersamaan dengan depresi. Namun, layanan untuk kondisi-kondisi ini sering kali terpecah-pecah: seseorang mungkin menjalani skrining di satu tempat lalu dirujuk ke tempat lain, tindak lanjut terputus, dan informasi tidak mengalir antara tingkat masyarakat dan fasilitas kesehatan. Akibatnya, kesinambungan layanan menjadi buruk dan hasil kesehatan memburuk, yang paling dirasakan oleh masyarakat yang kurang terlayani.

CONNECT4HEALTH menjawab persoalan ini dengan mengadaptasi bersama dan menerapkan sebuah Paket Layanan Terpadu (Integrated Care Package/ICP) yang menggabungkan dua unsur yang telah terbukti: komponen kesehatan digital yang saling terhubung (interoperabel), yang memuat intervensi kesehatan digital yang

direkomendasikan WHO dan dibangun di atas platform nasional yang sudah ada di tiap negara, bukan sistem baru yang berjalan terpisah; serta pemberian layanan skrining, rujukan, tindak lanjut, dan kesinambungan layanan yang dipimpin oleh kader kesehatan masyarakat, dengan penanganan depresi yang terintegrasi ke dalam alur layanan PTM.

Berpedoman pada kerangka ilmu implementasi EPIS, proyek ini bekerja di Etiopia, Indonesia, Nepal, dan Uganda untuk menilai kesiapan, menyesuaikan alur kerja dan pelatihan, mengevaluasi adopsi, kesetaraan, dan biaya, serta menyusun bersama peta jalan keberlanjutan dan perluasan bersama pemerintah nasional. Proyek ini selaras dengan strategi kesehatan digital nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 3.4 Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan dilaksanakan oleh konsorsium yang terdiri atas sebelas lembaga mitra di Eropa, Amerika Utara, Asia, dan Afrika.